

MEI 2022

EDISI V

ECONOMAGZ

ECONOMY MAGAZINE

"GENERASI Z - AGEN KEMAJUAN BANGSA DI ERA 4.0"



HIMPUNAN MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

TABLE OF CONTENTS

- 01 KATA SAMBUTAN**
Kata Sambutan Ketua Umum Hima-EP FEB
Unisba Periode 2021/2022
- 02 STRUKTUR ORGANISASI**
Struktur Organisasi Hima-EP FEB Unisba Periode
2021-2022
- 05 GENERASI Z-AGEN KEMAJUAN
BANGSA 4.0**
"Generasi Z-Agen Kemajuan Bangsa 4.0"
- 07 TANTANGAN GEN Z SEBAGAI AGEN
PERUBAHAN**
"5 Kemampuan yang Harus Dimiliki Gen Z"
- 09 PEMBELAJARAN DARING BAGI
GENERASI Z PADA MASA PANDEMI
COVID-19 BENCANA ATAU SOLUSI?**
- 10 LIVE REPORT**
Live Report Program Kerja dan Aktivitas Hima-EP
FEB Unisba Periode 2021/2022
- 16 KARYA MAHASISWA AKTIF**
Karya Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan
FEB Unisba

TABLE OF CONTENTS

- 17** **KARYA MAHASISWA AKTIF**
"Sepenggal Cerita Mahasiswa"
- 19** **PERKULIAHAN**
"Perkuliahan Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19"
- 20** **E-NEWS**
Economic News
- 21** **JURNAL DOSEN**
"Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Miskin Tanaman Pangan di Jawa Barat"
- 23** **ISLAM CORNER**
"Hakikat Sukses Dunia dan Akhirat Sesuai Panduan Allah SWT dalam Al-Quran"
- 25** **KESAN PESAN**
Kesan dan Pesan Pengurus Hima-EP FEB Unisba Periode 2021/2022
- 28** **TTS**
Teka-Teki Silang

KATA Sambutan

KETUA UMUM HIMA-EP FEB UNISBA PERIODE 2021/2022



Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatnya kita bisa diberi kesehatan kepada kita semua. Sholawat serta salam terlimpahkan ke Nabi Kita Muhammad SAW. yang sudah membawa kita dari Masa Jahiliyah ke yang dirohmahi oleh Allah Swt saat ini, dan juga kepada keluarganya, sahabat, seluruh pengikutnya dan ke kita semuanya sampai yaumul akhir.

Bebicara tentang organisasi kita perlu memahami arti dari organisasi terlebih dahulu, secara umum organisasi dapat dikatakan perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama demi memperoleh suatu tujuan yang bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Dalam menjalankan sebuah organisasi walaupun dihadapi dengan situasi pandemi Covid-19 bukanlah menjadi alasan untuk tidak menjalankan roda organisasi. Organisasi harus tetap melakukan penyebaran informasi, dengan dihadapi perkuliahan yang dilakukan secara daring tentu saja para mahasiswa dapat mengandalkan organisasi sebagai sumber informasi yang faktual dan aktual. Tentu saja organisasi akan melakukan kegiatan-kegiatan yang memang dibutuhkan oleh mahasiswa aktif agar dapat menjadi wadah bagi mahasiswa aktif sendiri dalam menungkan soft skill maupun hard skill yang mereka miliki.

Semoga dengan adanya majalah edisi kali ini dapat memberikan manfaat lebih bagi pembaca. Sekian yang saya harapkan dari adanya majalah ini. Semoga tetap dalam perlindungan Allah Swt.

Billahittaufiq Wal Hidayah,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

STRUKTUR ORGANISASI

HIMA-EP
FEB UNISBA
2021/2022

TOP MANAGEMENT

KETUA UMUM

MILLENIO PROBO SUSANTO

VISI

- Menjadikan keislaman, kekeluargaan, profesionalitas, dan keaktifan sebagai stimulan agar terciptanya lingkungan organisasi Hima-EP yang sinergis.

MISI

- Melakukan kegiatan keislaman saat berjalannya roda organisasi Hima-EP.
- Menumbuhkan rasa kekeluargaan di Internal Hima-EP.
- Menumbuhkan jiwa profesionalitas dalam pengafitan organisasi Hima-EP.
- Menjadi fasilitas bagi Mahasiswa Aktif dalam pengembangan soft skill dan hard skill.



SEKRETARIS UMUM

IZZADILLA HIDAYANU PRATIWI

AZKIA RAHMA PRADINDA



BENDAHARA UMUM

CAHYAN WULANDARI

AZMI AZIZAH

STRUKTUR ORGANISASI

HIMA-EP
FEB UNISBA
2021/2022



BP8DM

(BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA)

Mohammad Faizhal Ramadhani Iskander
Anisya Aulia Fatmahan
Saffana Putri Arifa
Tesyia Nur Hayati
Muhammad Revenza Rizkyansyah Putra
Castrenaldy Muhamad HafidzMuhamad
Muhazen Nanda



BPKK

(BIDANG PENELITIAN DAN KAJIAN KEILMUAN)

Vika Marheryanti
Elka Nabila Rahmadinn
Safina Allynisa Hidayat
Rista Ayu Hingtiis
Shaffa Septiana Aisy
Cecep Fauzan Al Rifah



BPPM

(BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA)

Aliefryan Fakhri Gempita
Amalia Rizki Rahayu
Dinda Revitiana
Laloesna Dwitki Kurnia
Adhi Neta Secanita
Fadhil Ar Razzaq
Fitra Tri Yassar



BIDANG MULTIMEDIA

Tea Aprilla
Diyana Rahmawati
Adiba Nuha Rabbani
Farah Choirunnisa
Febby Bilqis
Ranti Farihatunisa

STRUKTUR ORGANISASI

HIMA-EP
FEB UNISBA
2021/2022



BIDANG HUMAS (HUBUNGAN MASYARAKAT)

Lovia Dwifany Lasmana
Khoffah Alya Prameswari
Salma Sabila Junaedi
Fajar Andriansyah
Mochammad Zam Zam Al Baihaqi
Fauzan Dawami



BIDANG KWU (KEWIRAUSAHAAN)

Ahmad Kholik Setiawan
Annisa Nurul Amalia
Salsa Putri Anjani
Muhammad Cheryl Alhafiz Tanudireja
Syabilla Ananda Silvawati
Anita Yuliani Andini

HIMA EP FEB UNISBA 2021/2022



"Coming together is the beginning, keeping together is process, working together is success"

HENRY FORD

"GENERASI Z-AGEN KEM



GENERASI Z atau Gen Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1996 sampai dengan 2012, sebelum generasi millennial dan juga generasi Y. Generasi Z lahir dan tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi, sehingga mereka terbiasa memanfaatkan berbagai teknologi tersebut untuk memenuhi dan juga memudahkan kehidupan mereka. Atas dasar tersebut, mereka cenderung pintar dalam menggunakan teknologi (*tech savvy*), mudah beradaptasi ke teknologi baru, yang juga dapat menunjang mereka dalam hal pekerjaan.

Forbes Magazine membuat survei tentang generasi Z di Amerika Utara dan Selatan, di Afrika, di Eropa, di Asia dan di Timur Tengah. 49 ribu anak-anak ditanya (Dill, 2015). Atas dasar hasil itu dapat dikatakan bahwa generasi Z adalah generasi global pertama yang nyata. Teknologi tinggi dalam darah mereka, mereka telah tumbuh di lingkungan yang tidak pasti dan kompleks yang menentukan pandangan mereka tentang pekerjaan, belajar dan dunia. Mereka memiliki harapan yang berbeda di tempat kerja mereka, berorientasi karir, generasi profesional yang ambisius, memiliki kemampuan teknis-dan pengetahuan bahasa pada tingkat tinggi.



KAJIAN “KEMAJUAN BANGSA ERA 4.0”



REVOLUSI Industri 4.0 merupakan salah satu pelaksanaan proyeksi teknologi modern Jerman 2020 yang diimplementasikan melalui peningkatan teknologi manufaktur, penciptaan kerangka kebijakan strategis, dan lain sebagainya. Ditandai dengan kehadiran robot, *artificial intelligence*, *machine learning*, *biotechnology*, *blockchain*, *internet of things (IoT)*, serta *driverless vehicle*. Revolusi Industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pola berpikir serta mengembangkan inovasi kreatif dan inovatif dari seluruh segi kehidupan manusia dengan menggunakan teknologi atau internet. Adanya kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dalam dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak disiplin ilmu. Pada revolusi industri 4.0, teknologi manufaktur sudah masuk pada tren otomasi dan pertukaran data. Hal tersebut mencakup sistem cyber-fisik, *internet of things (IoT)*, komputasi awan, dan komputasi kognitif yang langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi tatanan hidup manusia diseluruh dunia.

Revolusi Industri 4.0 berdampak pada peningkatan usaha industri dan pabrik secara besar-besaran dengan proses mekanisasi. Sehingga akan memberikan kemudahan dalam hal produksi. Pabrik memproduksi barang-barang yang melimpah, dan pemenuhan permintaan pasar lebih terjamin. Dengan banyaknya pabrik dan produksi masal maka harga akan bersaing. Dengan teknologi pabrikasi lebih efisien dan efektif dalam operasional. Produksi barang dan jasa menjadi cepat, mudah, serta dalam jumlah yang banyak sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dengan cepat.

TANTANGAN GEN Z SEBAGAI AGEN PERUBAHAN



KAUM MUDA,

yang saat ini diwakili oleh generasi *Milenial* dan generasi Z, merupakan kelompok masyarakat yang paling dekat dengan teknologi digital. Sehingga mereka memiliki kreativitas yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang lebih besar, akses informasi yang lebih mudah, pandangan yang lebih inklusif, serta memiliki jaringan yang lebih luas. Keunggulan-keunggulan tersebut dapat "menyulap" generasi muda menjadi para pembelajar yang mandiri, pengusaha-pengusaha yang sukses, relawan-relawan yang berkesadaran, serta pemimpin yang lebih independen. Namun demikian, digitalisasi juga memunculkan sejumlah tantangan bagi generasi muda untuk melakukan perubahan bagi bangsa. Setidaknya terdapat lima tantangan bagi generasi muda di era digital untuk disikapi secara bijak.

Pertama, Tantangan Dominasi Teknologi. Kehadiran teknologi semakin dominan dalam kehidupan masyarakat, baik dari aspek skala, cakupan, serta dampaknya. Hal ini telah melahirkan disrupsi digital. Munculnya sistem otomatisasi, kecerdasan buatan dan *Internet of Things (IoT)* diperkirakan akan menghilangkan banyak jenis pekerjaan yang selama ini telah mapan. Beberapa contoh paling nyata di antaranya adalah *teller bank*, *resepsionis*, pengantar surat, operator telepon, agen perjalanan, *telemarketer*, penginput data hingga reporter. Solusi yang harus dilakukan oleh generasi muda adalah meningkatkan wawasan intelektualitas, kepedulian sosial dan integritas.

Kedua, tantangan negara-negara *Emerging Market*. Negara yang dijuluki sebagai negara *emerging market* adalah negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi, industrialisasi dan modernisasi sangat cepat. Contohnya adalah Cina, India, Meksiko, Brazil dan Turki. Dampaknya, para pelaku usaha dunia akan fokus pada negara-negara *emerging market* tersebut. Sehingga terdapat kegamangan jika ke depan Indonesia hanya akan kembali menjadi penonton dan bukan pemain utama. Solusi atas tantangan ini adalah meningkatkan kemampuan berinovasi, mengembangkan kreativitas, membangun jaringan yang kuat, meningkatkan etos kerja dan menumbuhkan semangat bergotong-royong.

Ketiga, Tantangan Globalisasi. Globalisasi dapat berarti menipisnya batas-batas negara. Melalui teknologi digital dan internet, manusia semakin terkumpul dalam satu ruang yang disebut desa global (*global village*). Salah satu dampaknya adalah menurunnya kualitas nasionalisme pada suatu bangsa. Tanpa kualitas nasionalisme yang baik, maka suatu bangsa akan mengalami kerentanan, baik dari sisi politik, sosial, maupun budaya. Solusi atas tantangan ini adalah meningkatkan rasa nasionalisme, integritas dan wawasan kebangsaan.

Keempat, Tantangan Keamanan. Kaum muda rentan dengan keamanan di dunia maya. Tidak sedikit kaum muda yang menjadi korban perundungan (*cyber-bullying*), kekerasan seksual (*sexual harassment*), penipuan online, atau perdagangan manusia (*human trafficking*). Solusi atas tantangan ini adalah dengan meningkatkan privasi, keamanan digital, tidak gampang tergodanya membagikan identitas pribadi dan selalu berhati-hati saat bersosialisasi di jejaring sosial.

Kelima, Tantangan Moral, Etika dan Agama. Penggunaan teknologi sosial memunculkan tantangan serius pada masalah moral, etika bahkan agama. Solusi atas tantangan ini adalah meningkatkan literasi digital, mengedepankan etika saat berada di dunia maya, menghormati keyakinan dan pendapat orang lain, serta tidak mudah termakan oleh informasi yang tidak jelas sumbernya.

Sejumlah tantangan tentu saja bukan tanpa solusi. Generasi muda harus bersedia secara sadar untuk menciptakan solusi-solusi itu agar mampu mengubah tantangan menjadi potensi dan kesempatan. Sebagai *agent of change* (agen perubahan), kaum muda tidak dapat lagi berpikir linear (satu arah), melainkan mesti berpikir sirkular (dari segala arah). Dimulai dari memikirkan kebaikan diri sendiri, kebaikan keluarga, kebaikan lingkungan, kebaikan bangsa dan kebaikan negara. Dengan melakukan hal tersebut, kaum muda dapat menjadi agen perubahan yang sesungguhnya.

5 KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI GEN Z

Waktu terus berjalan, begitu pula zaman yang terus mengalami perkembangan. Antara kondisi zaman dulu dengan sekarang tentu tidaklah sama, baik itu dari segi fasilitas, pola pikir, kebiasaan, maupun segala permasalahan yang dihadapi. Setiap era memiliki tantangannya masing-masing.

Salah satu yang paling berpengaruh dalam perkembangan zaman adalah keberadaan pemuda yang biasa disebut dengan istilah *agent of change* atau agen perubahan. Segala tindak tanduk pemuda akan menentukan masa depan suatu bangsa. Lantas, di era sekarang ini apa sajakah kemampuan yang harus dimiliki milenial dan gen Z selain melek teknologi? Yuk, simak ulasan di bawah ini.

HARUS MAMPU BERPIKIR KRITIS

Setiap zaman tentu memiliki tantangan tersendiri, begitu pula saat ini ketika memasuki era perkembangan teknologi. Sebagaimana yang kita tahu, perkembangan teknologi informasi turut diwarnai beragam *hooks*. Tidak jarang keberadaan hal tersebut dapat memicu perselisihan antar kelompok. Ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi generasi milenial agar mampu berpikir kritis sehingga tidak mudah terjebak dalam perpecahan.

SALING MENGHARGAI SATU SAMA LAIN

Era milenial dan gen Z memang memiliki tantangan tersendiri. Beragam informasi dan pengaruh yang dapat dengan mudah menyebar luas tentu dapat memunculkan suatu perbedaan. Entah itu perbedaan dari segi sikap, pendapat, pola pikir, bahkan kebiasaan dalam hal prinsip sekalipun.

MENJADI SOSOK YANG JUJUR

Zaman sekarang kejujuran merupakan hal yang sudah langka ditemukan. Di era seperti yang sekarang ini, kejujuran menjadi tantangan tersendiri. Banyak orang yang tidak jujur membuatmu tertarik untuk mengikutinya. Padahal perilaku jujur itu merupakan hal yang penting, lho, terutama bagi kawula muda yang merupakan penerus bangsa.

MEMILIKI JIWA KREATIF DAN INOVATIF

Perlu diketahui, era sekarang menuntut kita untuk mengikuti perkembangan teknologi sehingga persaingan juga semakin ketat. Untuk menyikapi hal tersebut, sebagai agen perubahan kita harus mampu mengambil langkah yang tepat. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif seolah menjadi kewajiban agar tetap dapat bertahan di tengah gempuran perkembangan zaman.

DAPAT MEMANFAATKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DENGAN BAIK

Perkembangan teknologi digital ibarat pisau bermata dua, di satu sisi dapat membawa dampak positif namun di sisi lain juga dapat membawa dampak negatif. Menghadapi situasi tersebut, para kawula muda dituntut agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara tepat sehingga tidak mudah terjerumus pada aktivitas negatif.

Peran generasi muda di setiap zaman tentu berbeda. Jika zaman dahulu perjuangan generasi muda diidentikkan dengan perjuangan berdarah-darah, maka untuk generasi muda sekarang perjuangan itu dilakukan dengan menjadi sosok yang berkarakter unggul.



PEMBELAJARAN DARING BAGI GENERASI Z PADA MASA PANDEMIC COVID-19: BENCANA ATAU SOLUSI?

LEMBAGA pendidikan merupakan salah satu sektor yang dinilai dapat memicu persebaran Covid-19 dengan sangat cepat. Oleh sebab itu, pemerintah menetapkan peraturan untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah. Rencana awalnya belajar dari rumah hanya diterapkan selama dua minggu saja. Namun, dari hari ke hari persebaran Covid-19 di Indonesia semakin meningkat sehingga mengharuskan untuk tetap belajar dari rumah. Terhitung sudah hampir satu tahun lebih proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

Pembelajaran daring yang seharusnya yaitu tetap melakukan pembelajaran namun dilakukan di rumah dengan guru yang tetap memberikan materi. Namun faktanya, banyak sekali ditemukan pelajar yang bersikap acuh tak acuh dengan tidak mengikuti kelas sesuai jam yang telah ditentukan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan serta cenderung menyepelkan. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif walaupun sudah ditunjang dengan aplikasi yang dapat melakukan video conference dan presensi secara online (Reneldus Maryono Paing, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini pada dasarnya peran kerjasama antara tenaga pengajar dan pelajar sangat dibutuhkan. Kapabilitas dan kreativitas tenaga pengajar merupakan tuntunan yang besar dalam proses pembelajaran daring serta keterlibatan pelajar secara tekun dan serius sehingga dapat terjalin koneksi yang baik. Peralihan sistem dari tatap muka secara langsung menjadi daring pada dasarnya berisikan mengenai tersedianya sejumlah informasi secara real-time dari sebuah jaringan yang menghubungkan antara individu di suatu wilayah dengan wilayah lain, benda atau perangkat komunikasi, dan sistem yang secara mandiri telah terorganisir yang menciptakan nilai-nilai lintas jaringan di seluruh dunia. (Sendler, 2016).

Sistem pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai bencana sekaligus solusi. Mengapa demikian, dapat dikatakan bencana karena proses pembelajaran yang masih seringkali menimbulkan kebingungan baik dari tenaga pengajar maupun pelajar. Selain itu, juga belum cukupnya sarana dan prasarana serta skill yang mencukupi untuk tercapainya sebuah proses pembelajaran secara maksimal. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah keluhan-keluhan para pelajar dan tenaga pengajar yang masih melakukan metode ralat dan galat (*trial and error*) dalam menerapkan suatu metode pembelajaran (Angga Indraswara, 2020). Sementara itu, dapat dikatakan sebagai solusi karena turut mengurangi penyebaran Covid-19 karena tidak berada dalam kerumunan atau mobilitas yang berisikan cukup banyak orang di dalamnya. Selain itu juga, pihak sekolah yang telah memberikan input dan kejelasan mengenai aplikasi yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring.



L i V E !



REPORT



BPSDM

*Bidang Pengembangan
Sumber Daya Manusia*

Kala dari Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia atau BPSDM ada aktivitas

IMUN atau Improving Intellectual Organizing yang biasa dikenal sebagai Upgrading Kepengurusan. Ini adalah salah satu implementasi dari fungsi bidang BPSDM di wilayah keinternaalan. IMUN sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan pengurus Hima-EP perihal keorganisasian. Aktivitas ini dilaksanakan via zoom meeting pada tanggal 24 Februari 2022 dengan pemateri dari demisioner Ketua Dewan Amanat Mahasiswa yaitu Kang Asaepul Gina dengan mengangkat tema "Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing". Bentuk dari aktivitas ini berupa pemberian materi dan diskusi tanya jawab dari pengurus kepada pemateri.

Selain IMUN BPSDM juga punya aktivitas Pormasi yaitu kepanjangan dari pengenalan organisasi mahasiswa nah kegiatannya itu dikhususkan untuk angkatan mahasiswa baru 2021 tapi di perbolehkan join dari angkatan 2020 kegiatannya berupa perkenalan mengenai kelembagaan yang ada di Hima-EP dan ada juga pembahasan materi tentang kepemimpinan, trus kegiatannya dilaksanakan selama 2 minggu dari tanggal 13 - 20 maret 2022 di tgl 13 maret 2022 itu pembukaan acara yang isinya ada pemberian tugas untuk maba berupa membuat program kerja atau aktivitas berdasarkan bidang yang mereka pilih yang akan di presentasikan di tgl 20 maret 2022 nah selama 2 minggu itu mahasiswa baru diberi waktu buat mengerjakan tugasnya dan juga di berikan waktu untuk sesi mentoring dengan lembaga Hima-EP nya waktu pelaksanaan mentoring bebas sesuai sama kesiapan masing-masing kelompok maba dengan lembaga Hima-EP, selain presentasi adajuga pemilihan ketua angkatan untuk angkatan 2021.





BPKK

Bidang Penelitian dan Kajian Keilmuan

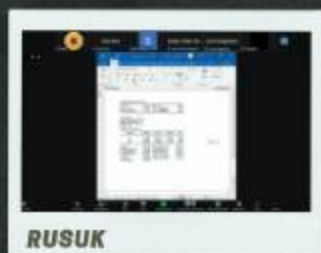
Halloo, ada yang tahu ngga program kerja dari Bidang Penelitian dan Kajian Keilmuan atau yang disingkat BPKK yang dikasih nama "SELOMI Vol.3 "7. Ini udah kali ke-3 loh Bidang BPKK mengadakan Program Kerja yang terbilang sangat berhasil.

Selomi merupakan Program Kerja yang mengusung konsep seminar dan lomba ekonomi dengan sasaran Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan Unisba dan juga melibatkan Siswa-Siswi SMA/SMK/MA sederajat se-Jawa Barat loh. Wahhh, seru banget kan! Kita jadi bisa saling mengenal loh dan juga menambah teman baru!!

Program kerja ini memiliki tujuan untuk mawadahi pertemuan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk membahas mengenai ekonomi kreatif, serta pemanfaatan peluang ekonomi yang ada. Adapun tujuan dari kegiatan perlombaan yang diadakan yaitu sebagai wadah bagi para peserta untuk mengimplementasikan softskill dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya loh.

Menarik bukan?

Buat kalian pecinta ekonomi, wajib banget deh ikut lomba ini karna Program Kerja ini banyak banget manfaatnya untuk kalian kedepannya!!



Aktivitas RUSUK atau Ruang Konsultasi adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran Mahasiswa Aktif angkatan 2020 dan 2021. Aktivitas ini bermaksud untuk membantu serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, aktivitas ini juga memberikan informasi mengenai konsentrasi jurusan yang ada di Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan juga membantu Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba dalam belajar untuk menghadapi UTS dan UAS, serta memberikan gambaran tentang soal-soal UTS maupun UAS sebagai referensi belajar Mahasiswa Aktif. Waktu diadakannya aktivitas ini adalah satu hari sebelum hari UTS berlangsung.



EKSPORT



EKSPORT



EKSPORT

Eksport adalah program kerja dari bidang BPPM Hima-EP periode 2021/2022. Eksport sendiri mempunyai arti yaitu Ekonomi Pembangunan Sport dengan Tema "Tingkatkan Kembali Solidaritas dengan Semangat Sportivitas" yang dimana eksport sendiri sebuah kompetisi futsal ekonomi pembangunan se-Bandung Raya. Untuk eksport sendiri dilaksanakan pada tanggal 4-5 maret 2022 bertempat kan di lapang futsal MB Futsal Sukajadi.

BPPM

Bidang Pengembangan Potensi Mahasiswa

Hallooo, ada yang tahu ngga Aktivitas dari Bidang Pengembangan Potensi Mahasiswa yang dikasih nama "AKROBATT"? Ada yang tahu juga ngga sih singkatan dari AKROBATT?

Nah AKROBATT itu singkatan dari Aktivitas Berolahraga Bareng Teman-Teman. Disini kalian bisa mengikuti kegiatan olahraga yang diadakan sama bidang BPPM loh..

Aktivitas AKROBATT ini bertujuan untuk mawadahi potensi minat dan bakat Mahasiswa Aktif di bidang olahraga dan juga meningkatkan rasa kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antar Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba. Nahh seru kan teman-teman? Kalian jadi bisa saling mengenal dan menambah teman juga loh!!!

Buat kalian yang memiliki potensi minat dan bakat dalam bidang olahraga kalian gaboleh banget nih ketinggalan aktivitas ini. Dijamin bikin seru dan ngga ngebosenin!!!

AKROBATT



AKROBATT



AKROBATT





BIDANG Multimedia

Pada tanggal 8 desember 2021 telah terlaksana aktivitas dari bidang multimedia yaitu pelatihan desain pertama dengan tema "Explore your Passion in Editing for the Future" yang dimana pelatihan ini membahas mengenai dasar mengedit di aplikasi canva yang di isi oleh pemateri dari demisioner Hima-EP yaitu kang Gazaly Reinaldy Nasr Tujuan dari pelatihan desain ini Memberikan edukasi dan pembelajaran dalam pelatihan desain grafis kepada Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba dan Manfaatnya menjadi gambaran kepada Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba dalam pengaplikasian desain dalam kehidupan sehari-hari. Menambah pengetahuan di bidang desain grafis. Tidak hanya di tanggal 8 Desember kami bidang multimedia melanjutkan pelatihan desain kedua di tanggal 24 Februari 2022 untuk mengaplikasikan dasar dasar mengedit di aplikasi canva yang di isi oleh pemateri dari eksternal yaitu kang Aldy Adrian Di pelatihan kedua ini kita langsung belajar mengedit di canva bareng mahasiswa aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba.



Pada tanggal 30 Maret 2022 telah terlaksananya aktivitas Bidang Multimedia yaitu Art Desain Competition dengan tujuan sebagai wadah untuk menampung kreativitas Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba. Manfaatnya bertambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai peran serta teknologi informasi dalam meningkatkan perekonomian. Meningkatnya kreativitas Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba dalam desain grafis. Art Desain competition ini adalah perlombaan desain dengan tema Peluang Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi, lomba ini untuk pengimplementasian dari pelatihan desain pertama dan kedua. Di perlombaan ini ada 3 pemenang yang memang di nilai oleh 3 juri.





Milad Ekonomi Pembangunan merupakan Program Kerja yang akan dilakukan oleh Bidang Hubungan Masyarakat Hima-EP Periode 2021/2022 dengan tema "Keeps the Light of Magical Memories Shining", program kerja ini membawakan topik tentang kegiatan yang berkenaan dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 17 April 2022. Tujuan dilakukannya program kerja ini adalah sebagai media untuk menjalin tali persaudaraan dan silaturahmi bagi Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, Alumni Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan Program studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba. Dari tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya kegiatan ini memiliki manfaat yaitu untuk menciptakan dan meningkatkan hubungan baik antara Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba. Adapun sasaran untuk pelaksanaan program kerja ini diantaranya adalah Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba.

BIDANG *Hubungan Masyarakat*

Nah kali ini dari bidang Humas ada aktivitas ASI (Advokasi dan Akomodasi) aktivitas ini terlaksana 2 kali dalam 1 periode, pada tanggal 19 Desember 2021 dan 22 Mei 2022. Aktivitas ini bertujuan untuk menyalurkan aspirasi dan kendala yang di alami oleh Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan di rumah loh! Dengan adanya aktivitas ini di harapkan menjadi upaya penyelesaian suatu masalah yang terjadi antara Mahasiswa Aktif Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba.

ADVOKASI

ADVOKASI

ADVOKASI
ASI

Advokasi dan Akomodasi

 Irena Jiska Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FEB Unisba Nomor HP: 0812 3242 7243 2021/2022	 Anandita Dwi Lita Galuh Alumni Ekonomi Pembangunan FEB Unisba Nomor HP: 0812 3242 7243 2021/2022
---	--

Hari, tanggal: Minggu, 19 Desember 2021
 Waktu: 19.00 WIB - Selesai
 Tempat: Zoom Meeting

ADVOKASI



BIDANG Kewirausahaan

Hallooo, ada yang pernah denger atau tahu engga sih tentang aktivitas Bidang Kewirausahaan yang dikasih nama "SELLONE"? Nah, ternyata sellone tuh awalnya sebuah FJB (Forum Jual Beli) Hima-EP FEB Unisba, sebetulnya pengoperasiannya hampir sama dengan FJB, cuma di sellone ini selain kita ngebantu onlineshop lain untuk berjualan, kita juga nge highlight produk ciri khas dari Hima-EP FEB Unisba seperti tumbler, gelang, sama tote bag. Sellone juga engga cuma beroperasi di Instagram tapi juga di Takopedia dan Shopee juga loh, tujuannya tentu aja untuk mempermudah masyarakat umum untuk membeli produk kita.



Eits (entrepreneur inspiring talks) dilaksanakan 3x dalam 1 periode yg pertama pada tanggal 20 November 2021 itu webinar kewirausahaan di acara ini kita mengedukasi motif tentang bagaimana sih cara membangun usaha dan meningkatkan skill di masa pandemi. Kedua pada tanggal 19 Maret 2022 Workshop pendampingan kewirausahaan dimana kita mengedukasi motif tentang bagaimana cara membuat proposal bisnis plan yang baik dan benar dan yang ketiga pada tanggal 15 April 2022. Sebenarnya ini lebih ke implemetasi dari eits yang kedua yaitu lomba bisnis plan disini kita membuka kesempatan bagi motif yang memiliki ide bisnis untuk mengikuti lomba ini, karena tindak lanjut dari acara ini kita juga akan ada kerja sama dan pendampingan lebih lanjut dengan dosen mata kuliah kewirausahaan sendiri yaitu Bu Dewi Rahmi.



Karya

Mahasiswa

Aktif

Rindari Khoiruzahra Maulana

"Ini kali pertama saya mengikuti lomba business plan/proposal di lingkungan kampus, mengingat saya baru menginjak semester 2. Walau pada beberapa waktu lalu saat masih duduk di bangku smk saya kerap kali mengikuti beberapa lomba bisnis. Pada pengalaman ini, saya sempat kehilangan kepercayaan diri karna melihat banyaknya ide ide menarik yang disuguhkan peserta lomba. Namun dengan dukungan dan bantuan dari banyak pihak dan mengikuti tahap demi tahap penyeleksian hingga presentasi, akhirnya diumumkan sebagai juara 2 pada lomba itu, senang bercampur haru. Untuk ide bisnis yang saya bawa pada lomba ini ialah 'savings' aplikasi penyimpanan uang recehan. Ya, uang yang kerap kali dianggap remeh itu akan di digitalisasi melalui savings apps dan dikumpulkan untuk memenuhi impian-impian yang sudah ditargetkan oleh pengguna, yang kedepannya akan diintegrasikan agar dapat terkoneksi untuk pembayaran parkir dan transportasi umum."



Muhammad Firmansyah

"Buat Art Design Competition menarik karena bisa buat menambah softskill dibidang desain grafis, seru juga lombanya dapat tantangan buat kreatif dan inovasi terhadap desain dengan originalitas yang dibuat oleh mahasiswa aktif itu sendiri. Apalagi dengan tema yang dibuat oleh kakak panitia sekalian bisa bikin mumet dan saya harus melakukan brainstorming dalam pembuatan posternya."



KARYA MAHASISWA AKTIF

Sepenggal Cerita Mahasiswa

ZAKIYAH HAYATI



SEUTAS

tali yang melilit ribuan lidi menjadi sebuah kekuatan tuk saling melengkapi terlihat seperti tak berguna namun itulah hukum alam, ikatan yang menyatukan satu dengan yang lainnya menjadikan lidi jauh lebih berguna tuk alam sekitar. Gemericik gerimis menetes di jalanan desa yang penuh dengan jurang lubang dan genangan air menjadi pemandangan yang mengusik ketenteraman pengendara dan pejalan kaki. " Hai anak muda pelanlah kau dalam berkendara " (Ucap kakek tua yang sedang berjalan di pinggir jalanan pada anak muda yang sedang naik motor). " Maafkan aku kek jalanan ini sungguh sudah tak layak kita gunakan mari saya bantu menyeberangi jurang lubang yang terkena genangan air di depan" (Jawab anak muda sambil turun dari motor dan manuntun kakek). " Ya kau memang benar nak sungguh usiaku sudah tak muda lagi memilih jalanan yang benar saja terkadang sulit, tubuh tua ini selalu berhadapan dengan ketajaman batu kerikil dan mata tua ini harus di paksa lihat melihat genangan air dan jurang lubang " (Ucap Kakek tua yang berkeluh kesah pada anak muda). Ya begitulah pembangunan di negeri ini jalanan pedesaan yang masih harus di perbaiki secara rutin terkadang terkendala oleh dana yang entah ke mana.

Bercak luka yang tersimpan dalam relung jiwa yang membekas dalam hati memang cukup sulit tuk di lupakan, rakyat yang mengharapkan beribu bantuan dari para penguasa terkadang merasa kecewa oleh kenyataan. Jangankan jalanan yang layak haknya saja terkadang tidak terpenuhi. Aku adalah seorang gadis yang tinggal di salah satu desa negeri ini keluhan kakek dan anak muda sudah terbiasa aku dengar dan sudah menjadi rahasia umum, aku melangkah dengan dorongan jiwa dan ragaku dalam meniti ilmu, tak terasa sudah hampir dua tahun aku menjalani perkuliahan waktu yang begitu cepat berjalan seiring dengan detik jam di dinding kamarku.

Suka duka telah menyatu dalam diri ini yang sudah terbiasa duduk memandang layar laptop menghadapi perkuliahan Online . Mata yang letih terkadang harus di paksa untuk terus memandang layar demi mendapat materi. Rasanya ingin sekali bermanfaat untuk lingkungan sekitar membantu menyelesaikan permasalahan dengan tindakan. Keluh kesah yang sering aku dengar terkadang mengusik naluriku tuk memperbaiki keadaan sudah saatnya negeri ini tak mendapat keluh kesah rakyat mempermasalahkan jalanan yang rusak, infrastruktur yang tidak memadai, sarana prasarana yang sudah tidak layak dll. Zaman sudah modern revolusi industri silih berganti bahkan menjadi Society pergerakan bangsa ini harus di percepat tentunya dengan dukungan generasi muda.

Banyak yang bilang mahasiswa sekarang berbeda dengan mahasiswa dahulu baik dalam perspektif positif atau negatif. " Mahasiswa sekarang itu enak semuanya serba canggih mau apa pun sudah tersedia di situs Online " (Ucap seseorang dalam angkot yang menuju ke pasar) " Iya memang benar mereka di manjakan oleh teknologi yang membuat ilmu mereka tak terasa dan masuk di akal " (Jawab sopir angkot sambil menyetir). Sungguh mata ini tak kuasa menahan air mata dan hati ini bertanya pada diri sendiri, apa salah jika kami tak seperti mahasiswa seperti dulu apa kami begitu buruk, kami hanya menjalani aktivitas kami sungguh kami juga punya tantangan tersendiri di era sekarang yang di hadapkan dengan keadaan yang begitu dinamis.

Hari demi hari aku lewati bangkit menjadi generasi yang berbeda di lingkungan memang sangat sulit apalagi proses yang sedang aku tempuh sedang di uji oleh keadaan. Rumah yang menjadi tempat tinggal kini juga berfungsi sebagai tempat menuntut ilmu, dampak pandemi Covid-19 yang melekat pada semua aktivitas telah mengubah keadaan. Rasanya sulit sekali menerima semua ini harapan yang kami impikan sejak duduk di bangku SMA di rombak oleh keadaan. Ingin sekali rasanya duduk langsung dalam ruang kelas sembari mendengarkan pelajaran, namun semua itu hanya sebatas angan yang masih di ambang ketidapastian meski sedikit-sedikit sudah berjalan seperti biasanya namun masih terbatas.

Kendala jaringan yang terkadang tak mendukung aktivitas perkuliahan menumbuhkan gejala rasa kesal karena keadaan yang terkadang tak bisa kami duga, cuaca yang tak menentu pun kerap kali mengiringi perkuliahan. Mencapai titik ini bukanlah sesuatu yang mudah dan instan. Bukan hanya satu dua langkah yang di lewati tapi naik atau turun tangga juga perlu di lakukan. Bisungnya suara sekitar terkadang juga mengganggu aktivitas belajar. Dalam lubuk hati kami yang paling dalam perasaan menyerah kerap kali terlintas dalam pikiran kami namun, aku harus tetap terus berjuang ini semua bukan tentang tanggung jawabku pada diriku sendiri untuk meraih gelar ini tapi ini sebuah tanggung Jawab yang amat besar yang di amanahkan keluarga agar aku bisa menjadi wanita yang jauh lebih baik.

Keinginan yang tinggi dalam menempuh proses ini kerap kali juga di uji oleh keadaan di tambah tingkat stres yang aku rasakan tergolong cukup tinggi apalagi jika di hadapkan dengan keadaan yang tak menentu membuat pikiran tak fokus, suatu ketika Tok... tok... tok Pintu kamarku terbuka dan aku menengok ke arah pintu.... Mamaku datang sambil bertanya "masih mengerjakan tugas" aku menjawab "iya masih"(aku terbiasa memangginya mama) tiba-tiba ibuku tidur di kasur sambil menemani aku yang masih sibuk menatap layar laptopku. Entah mengapa tiba tiba air mataku menetes "mama memang tidak bisa menantu aku banyak tentang bidang ini tapi hatiku terasa begitu tersentuh ibuku masih mau menemani aku dalam aktivitas perkuliahanku walaupun ibuku tak tau banyak tentang materi ini tapi dia tetap mau menemani aku di tengah malam yang sunyi sampai tertidur lelap dalam ranjang kamarku" (Bisikku pada diriku sendiri). Rasa bangga sering sekali muncul mengeluh tentang rasa lelah, tugas yang menumpuk, lupa absen selalu aku ceritakan terkadang memang tidak ada solusi apalagi semua sudah tersistem dalam e-kuliah, tetapi lega sekali bisa meluapkan ketegangan dan rasa takut yang aku rasakan pada mamaku dan keluargaku.

Apa kau tahu? mamaku selalu punya caranya sendiri untuk membahagiakan anaknya. Dan aku yakin mama kalian papa kalian dan keluarga kalian juga seperti itu. Bangga kepada orang tua dan keluarga adalah salah satu rasa yang tidak bisa di buat-buat, buktikan kepada mereka bahwa kita semua bisa menghadapi keadaan ini tantangan ini dan menjadi seseorang yang bermanfaat untuk lingkungan sekitar akan membuat orang tua bahagia. Terkadang kita takut pada perasaan yang menumpuk menjadi satu dalam hati yang kerap kali menghantui diri kita, takut mengecewakan orang tua adalah salah satu tantangan yang harus kita lewati yakinlah bahwa kita bisa dan jangan jadikan hal itu menjadi sebuah kelemahan yang menjadi penghalang dalam meraih masa depan, tapi jadikan hal itu sebagai penyemangat yang membakar rasa malas menjadi butiran semangat yang di gunakan di setiap langkah. Yakinlah kita juga bisa menjadi mahasiswa yang patut di banggakan di era sekarang.



PERKULIAHAN GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID-19

DI MASA

Pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Perkuliahan tatap muka tidak lagi dapat dilaksanakan sehingga digantikan secara penuh melalui pembelajaran online. Mahasiswa sebagai generasi Z berupaya melakukan adaptasi dalam menempuh berbagai mode pembelajaran online. Berdasarkan beberapa survei yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19, lebih dari 60% mahasiswa menyatakan sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran daring dan separuh responden menyatakan sistem daring mempermudah proses. Namun, terjadi kecenderungan mahasiswa dihadapkan pada beberapa kendala, baik yang bersifat teknis maupun berkaitan dengan pemahaman pembelajaran.

Hal ini tentu saja menimbulkan pro dan kontra seperti, banyaknya mahasiswa mulai mengeluhkan proses perkuliahan dilakukan secara daring. Mulai adanya kebosanan dengan sistem ini, banyaknya tugas yang diberikan dosen, dan adanya kerinduan untuk berjumpa dengan teman-teman serta ingin merasakan kuliah tatap muka yang menurut mereka sangat membantu dalam memahami ilmu secara efektif serta pemborosan penggunaan internet pada saat melakukan perkuliahan secara daring.

Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah Direktorat Pendidikan Tinggi yakni dengan menyelenggarakan sebuah program yang dinamakan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Sinergitas antara para pemangku kebijakan, tenaga pendidik, serta pelajar dan mahasiswa sangatlah penting dalam mengasah potensi dan karakter Gen Z. Penggunaan platform media sosial seperti YouTube, TikTok, Instagram, WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet serta *startup* bidang pendidikan sangatlah membantu proses pembelajaran untuk saat ini.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester ganjil tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta masyarakat sekitarnya.

Semakin lama Pandemi Covid-19 mulai menurun dan perkuliahan dilakukan secara hybrid. Sistem perkuliahan hybrid merupakan penggabungan kuliah tatap muka dan kuliah daring. Sistem ini memanfaatkan inovasi dan kemajuan teknologi sehingga menghasilkan interaksi dan partisipasi yang lebih maksimal dibanding hanya dengan daring saja. Mahasiswa yang mendapatkan jadwal untuk datang ke kampus masih akan dibatasi, mengingat kerumunan harus dihindari dan mengurangi terjadinya kontak fisik. Situasi terbatas ini membutuhkan inovasi sistem pembelajaran yang bisa dilaksanakan pada situasi kebiasaan baru.

Nyatanya saat ini pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diperpanjang. Tentunya perkuliahan mahasiswa kembali lagi ke awal yang mana dilakukan secara daring. Tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang diperbolehkan melakukan perkuliahan secara hybrid dengan mematuhi protokol kesehatan.

Konsumsi BBM Mudik Lebaran 2022 Naik 20-50 Persen



KONSUMSI semua jenis bahan bakar minyak (BBM) di wilayah kerjanya mengalami peningkatan mencapai 20-50 persen dibanding hari biasa. Ada kenaikan sekitar 20-50 persen konsumsi BBM di SPBU jalur mudik.

PENINGKATAN konsumsi BBM memang sudah diprediksi jauh-jauh hari, sehingga Pertamina telah mempersiapkan kebutuhan semua jenis BBM. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Pertamina juga sudah mempersiapkan mobil pengangkut BBM untuk cadangan.



UNTUK BBM jenis solar bahkan mencapai 100%, akan tetapi tidak bisa menjadi patokan, karena pada hari tersebut merupakan hari terakhir kendaraan besar beroperasi. Tetapi dapat di pastikan, Pertamina memiliki persediaan yang cukup, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kehabisan BBM.

Sumber: repjabar.republika.co.id

Pengusaha Mengaku Rugi Ratusan Miliar Karena Minyak Goreng



GABUNGAN Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) mengklaim rugi ratusan miliar rupiah karena kebijakan KEMENDAG terkait dengan minyak goreng.

Diraktur GIMNI Menyebut perubahan regulasi KEMENDAG yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir membuat pelaku pasar bingung. Maka itu, ia meminta Menteri Perdagangan tak lagi mengubah aturan atau meluncurkan regulasi baru. Ia mengingatkan agar tak lagi mencoba-coba kebijakan baru menjelang bulan puasa dan Lebaran. Pasalnya, hal itu berpotensi mencipta kekacauan saat permintaan sedang tinggi-tingginya.

Awalnya, KEMENDAG memberlakukan kebijakan minyak goreng kemasan Rp14.000/liter. Setelah itu, mereka memberlakukan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah Rp11.500, minyak goreng kemasan sederhana Rp13.500, dan minyak goreng kemasan premium Rp14.000. Akibat penerapan HET yang tiba-tiba tersebut, terjadi kelangkaan di pasar. Jika pun ada, harganya diatas acuan tertinggi.

SUMBER: cnn.Indonesia.com, wowkeren.com

Pemerintah Bakal Gelar Pasar Lelang Digital, Pasarkan 2.000 Produk UMKM



DIREKTORAT Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kemenkeu menargetkan 600 pelaku UMKM dan 2.000 produk UMKM dijual lewat Gebyar Lelang Produk UMKM 2022.

Minimal 2.000 produk targetkan bisa dipasarkan melalui lelang.go.id dan melibatkan minimal 600 pelaku UMKM yang nanti berasal dari mitra pembinaan UMKM. Upaya-upaya yang dilakukan ini mudah-mudahan bisa mengangkat produk-produk UMKM ke pasar internasional, dan paling tidak edukasi sosialisasi agar pelaku UMKM menggunakan produk digital dalam pemasarannya semakin meningkat.

Lelang Gebyar Lelang Produk UMKM 2022 ini dapat menjadi perwujudan agenda prioritas G20 dengan mengakselerasi digitalisasi UMKM di Indonesia. Pastinya ini akan mendukung agenda prioritas G20 yaitu untuk mendorong inklusi keuangan digital dan keuangan UMKM.

SUMBER: cnn.Indonesia.com

JURNAL DOSEN

"PERILAKU EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI MISKIN TANAMAN PANGAN DI JAWA BARAT: ANALISIS DAN SIMULASI KEBIJAKAN"

YUKHA SUNDATA, MUHARDI

Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Islam Bandung

Kemiskinan pada rumah tangga usaha tani dapat menimbulkan masalah makroekonomi yang serius. Kelangkaan komoditas primer pertanian dapat mendorong perekonomian untuk mengimpor kekurangan pasokan domestik, baik untuk kepentingan produksi sektor manufaktur, maupun untuk ketahanan pangan. Selain mengorbankan devisa, kebijakan substitusi komoditi impor akan menambah tekanan persaingan bagi petani domestik yang relatif sulit efisien karena menghadapi unsur ketidakpastian usaha, dan menghadapi ketidaksempurnaan pasar.

Angka kemiskinan di pedesaan Jawa Barat, meski mengalami penurunan, jumlahnya relatif masih banyak dibandingkan dengan 30 provinsi lainnya. Dari tahun 2007 hingga 2010 angka kemiskinan di pedesaan secara berurutan tercatat sebesar 2,8 juta, 2,71 juta, 2,45 juta, dan 2,42 orang. Jumlah tersebut lebih dari separuh jumlah penduduk miskin. Penduduk desa khas dengan status sosial sebagai rumah tangga petani, dan di Jawa Barat sendiri produksi tanaman pangan lebih besar dibandingkan dengan subsektor pertanian lain. Jumlah rumah tangga petani miskin (RTPM) perlu mendapat perhatian untuk mengurangi kelemahan terhadap perekonomian daerah. Pemahaman terhadap perilaku ekonomi rumah tangga petani miskin (RTPM) sangat berarti bagi perumusan kebijakan ekonomi. Pemahaman yang cukup lengkap membuka celah bagi perumusan gagasan kebijakan yang logis dan cukup realistis. Sebaliknya, pemahaman yang kurang lengkap dapat mengurangi efektivitas kebijakan ekonomi dalam meredam populasi RTPM. Oleh karena itu, diperlukan penggalian informasi empiris mengenai perilaku ekonomi RTPM. RTPM dapat diartikan sebagai unit rumah tangga usaha tani di mana konsumsinya secara aktual masih rendah dari kebutuhan dasarnya. Pengertian ini dapat dipahami dari beberapa pengertian mengenai kemiskinan. Menurut Ismail (2007), istilah miskin atau kemiskinan dipahami sebagai ketiadaan harta atau ketidakberdayaan yang membuat seorang tak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam bahasa Arab, kata miskin berakar dari kata sakana, yaskun, sukun, yang secara harfiah berarti diam atau tidak bergerak. Jadi, miskin menunjuk pada kondisi diam, tanpa aktivitas dan dinamika dalam hidup. Dalam bahasa Indonesia, secara harfiah istilah miskin menunjukkan tidak berharta, serba kekurangan, atau berpenghasilan sangat rendah.

Sedangkan dalam bahasa Inggris, kemiskinan atau poverty diartikan sebagai keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti air bersih, nutrisi, kesehatan, pendidikan, pakaian, dan perumahan. Pengertian RTPM tersebut merekonstruksi model ekonomi rumah tangga usaha tani (RTUT). Model ekonomi RTUT telah digunakan oleh para ahli ekonomi untuk menjelaskan masalah ekonomi pertanian. Dibandingkan dengan teori dan model ekonomi neo-klasik, perbedaannya terletak pada diakomodasinya kesatuan pengambilan keputusan konsumsi dan produksi dalam rumah tangga usaha tani ke dalam model konseptual. Model ekonomi RTUT kurang cukup untuk menganalisis ekonomi RTPM. Bagaimanapun, ekonomi RTPM menampilkan satu perbedaan mendasar dengan model ekonomi rumah tangga usaha tani yang dikembangkan oleh Singh et al. (1986). Berdasarkan definisi RTPM, model ekonomi usaha tani perlu direlaksasi untuk menampilkan kesenjangan antara konsumsi aktual dengan kebutuhan dasar. Upaya pengembangan model ekonomi tersebut perlu dilakukan ketika menjelaskan perilaku ekonomi RTPM yang menjadi fokus agenda penelitian ini. Pertanyaan teoretis yang segera muncul adalah bagaimana perilaku ekonomi rumah tangga usaha tani di bawah kondisi kemiskinan. Dari sisi kepentingan praktis, terdapat beberapa kebijakan yang diarahkan pemerintah untuk meredam kemiskinan petani.



Pada tingkat nasional, pemerintah pusat telah membuat Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat meresponnya mengimplementasikan Program Gerakan Multi Aktivitas Agribisnis (GEMAR), yang disusun tahun 2008 (BAPPEDA Provinsi Jawa Barat, 2008). Lebih dari itu, kebijakan ekonomi bagi petani yang telah bekerja sejak lama adalah Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog). Perum Bulog adalah lembaga pangan di Indonesia bertugas melakukan stabilisasi harga padi. Sasaran kebijakan tersebut adalah masyarakat petani, dan kemungkinan penurunan angka kemiskinan pedesaan di Jawa Barat sama sekali tidak tertutup dari implementasi kebijakan tersebut. Oleh karena itu, keterangan yang perlu dijelaskan dimulai dengan pertanyaan mengenai bagaimana dampak kebijakan tersebut terhadap ekonomi RTPM. Langkah awal untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut dimulai dengan membangun model ekonomi RTPM di Jawa Barat dan secara khusus terdapat dua tujuan penelitian yang disusun. Pertama, menggali solusi model untuk mengkaji perilaku rumah tangga petani dalam mengalokasikan input produksinya, alokasi konsumsinya, dan alokasi curahan waktu kerjanya; dan kedua, melakukan simulasi model untuk mengidentifikasi alternatif kebijakan yang dinilai dapat meningkatkan pendapatannya lebih dari nilai kebutuhan dasarnya. Langkah penelitian diawali dengan membangun model perilaku ekonomi RTPM di Jawa Barat. Model tersebut dikonstruksi melalui pendekatan matematik dengan data yang diperoleh melalui teknik survei. Survei untuk membangun data statistik ekonomi RTPM diambil dari enam desa pertanian di enam kabupaten, di Jawa Barat, yaitu Bojong Picung (Kabupaten Cianjur), Wanayasa (Kabupaten Purwakarta), Cisalak (Kabupaten Subang), Cimenyan (Kabupaten Bandung), Tamansari (Kabupaten Tasikmalaya), dan Malangbong (Kabupaten Garut). Total sampel dari survei tersebut berjumlah 100 RTPM. Identifikasi RTPM dilakukan dengan bantuan dari pengurus Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Pemerintahan Desa setempat, setelah sebelumnya dipandu oleh kriteria RTPM, yaitu petani yang berpendapatan rendah, memiliki lahan kurang dari 1 hektar, dan memiliki rumah yang kurang layak huni secara relatif di desa setempat. Survei dilakukan selama satu bulan pada bulan Desember tahun 2009. Data statistik hasil survei menjadi sumber untuk menggali informasi mengenai koefisien-koefisien yang menjelaskan perilaku konsumsi dan produksi RTPM, dan diperlukan di dalam membangun model ekonomi RTPM. Secara operasional, model tersebut divalidasi dengan pemrograman matematik. Pemrograman matematik tersebut menggunakan perangkat lunak General Algebraic Modelling Systems (GAMS). GAMS dapat memberikan solusi numerik terhadap model matematik yang bersifat non linier seperti model ekonomi RTPM (Rosenthal, 2008). Konstruksi model ekonomi RTPM terus dilakukan hingga GAMS memberikan solusi yang optimal secara lokal. Makalah disusun menjadi tiga bagian. Dua bagian selebihnya berisi pembahasan dan penutup. Dalam pembahasan disajikan model konseptual ekonomi RTPM dan hasil penelitian. Model konseptual menjadi kerangka yang memberikan penjelasan tentatif perihal ekonomi RTPM, dan memberikan ilustrasi mengenai bagaimana pemrograman matematik diaplikasikan untuk memperoleh hasil penelitian. Pada bagian penutup disajikan simpulan serta rekomendasi kebijakan ekonomi.

Ishmic Corner

"HAKIKAT SUKSES DUNIA AKHIRAT SESUAI

MERAIH

sukses di dunia dan sukses di akhirat tentu merupakan cita-cita setiap orang yang beriman. Namun untuk meraih cita-cita ini, tentu tidaklah mudah. Untuk mencapainya, memerlukan perjuangan panjang yang harus di tempuh oleh setiap orang beriman dalam usaha mencapai kesuksesan tersebut, hendaknya setiap orang beriman harus mengetahui terlebih dahulu arti dan sukses itu sendiri, agar ia tidak salah dalam mencari hakikat kesuksesan sebenarnya.

Seperti yang dikatakan bahwa sukses bagi manusia terkadang diartikan sebagai kesuksesan dalam karir maupun dalam mengumpulkan harta benda. Padahal menurut agama Islam, seorang manusia yang sukses adalah ia yang selalu istiqomah berada di jalan Allah SWT dan memiliki bekal yang baik untuk hidup di akhirat kelak.

Allah SWT dalam Al-Qur'an memberikan panduan mengenai hakikat sukses ini, agar kita dapat meraihnya, sehingga tidak salah dalam mencari kesuksesan. Jangan sampai kelihatan sukses dipermukaan tetapi hakikatnya adalah kegagalan. Kesuksesan manusia yang sebenarnya yang dikehendaki Allah SWT, adalah manusia yang dapat meraih sesuai dengan tujuan manusia itu diciptakan. Hal ini dijelaskan dalam firman-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (QS Adz-Dzariyat (51) Ayat 56)

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku"

SUKSES DATANG

SETELAH

UJIAN???

Untuk mendapatkan kesuksesan terutama diakhirat maka Allah SWT menguji umatnya untuk bertahan dalam suatu cobaan dan apabila ia bersabar maka ia akan mendapatkan ganjaran yang setimpal. Allah SWT berfirman dalam suatu ayat

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَتَمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنَ الدِّينِ خَلْقًا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْتَمِينَ النَّاسَ وَالصُّرَاءَ وَزَلَّلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَنِ نَصَرَ اللَّهَ إِذْ يُنْصَرُ اللَّهُ قَرِيبٌ

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya; "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

(QS Al Baqarah : 214)

PANDUAN ALLAH SWT DALAM AL-QUR'AN"

CARA MENGGAPAI SUKSES DUNIA AKHIRAT



Shalat Wajib di Awal Waktu

Shalat adalah tiang agama dan mendirikan shalat wajib di awal waktu adalah salah satu kunci meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Istiqamah

suatu perilaku menjaga amalan dan segala perilaku terutama dalam melaksanakan ibadah. Seseorang yang istiqamah di jalan Allah akan senantiasa diberi kebahagiaan dan kesenangan.

Menyambung Silaturahmi

Allah menyukai muslim yang senantiasa menyambung tali silaturahmi kepada kerabatnya, karena kelak akan mendapatkan banyak keutamaan diantaranya dipanjangkan umur dan diluaskan rezekinya.

Melakukan Ibadah Sunnah

Agar pahala dan keutamaan yang didapat seseorang bertambah maka tidak ada salahnya jika ia juga melakukan ibadah yang bisa dirinya merasa tenang dan damai.

Doa dan Dzikir

Doa dan dzikir adalah perantara manusia dengan Allah SWT. Jadi jika ingin meraih kesuksesan, banyak-banyaklah berdoa kepada Allah SWT.

Berbakti Kepada Orangtua

Orang yang sukses dunia akhirat biasanya adalah mereka yang berbakti kepada orangtuanya. Seorang muslim wajib berbuat baik kepada orangtuanya dan ia tidak bisa masuk surga jika durhaka kepada orangtuanya.

Bersedekah

Salah satu pintu pembuka rizki dan kesuksesan di dunia dan akhirat ini adalah bersedekah atau memberikan sebagian harta kita kepada orang lain yang membutuhkan.

Kesan dan Pesan PENGURUS



#1 TOP MANAGEMENT

KESAN

"Ketika melanjutkan kepemimpinan Hima-EP Periode 2021/2022 akan lebih menantang karena posisi kami dari tiap bagian yang ada di Top Management berbeda dengan periode sebelumnya. Kami mengenal banyak orang baru dengan sifat dan latar masing masing yang berbeda. Dan ini pun jadi sebuah tempat untuk kami meningkatkan ilmu ber organisasi kami. Dan ketika melanjutkan kepemimpinan Hima-EP Periode 2021/2022 lebih menantang karena posisi kami dari tiap bagian yang ada di Top Management berbeda dengan periode sebelumnya. Kami mengenal banyak orang baru dengan sifat dan latar masing masing yang berbeda. Dan ini pun jadi sebuah tempat untuk kami meningkatkan ilmu ber organisasi kami. Banyak cerita yang kami lewati saat menjabat menjadi top management baik suka maupun duka. Namun, kami tetap menjaga komitmen dan saling support tau sama lain dalam menghadapi segala hal. Kami sadar menjadi seseorang yang ikut dalam ber organisasi dan memiliki jabatan yang cukup tinggi itu sangat berat dan kami pun selalu berusaha untuk yang terbaik. Menjadi top management bukanlah hal yang mudah, kami yang harus mengerti tentang sikap, sifat seseorang yang pastinya sangat berbeda, akan ada saatnya kami tidak menyukai seseorang dalam organisasi tapi kami harus selalu profesional dalam bekerja. Di lingkup topman sendiri, kami sebisa mungkin untuk menyatukan berbagai pandangan yang diberikan setiap orangnya menjadi satu. Sehingga banyak cerita yang kami lewati saat menjabat menjadi top management baik suka maupun duka. Namun, kami tetap menjaga komitmen dan saling support satu sama lain dalam menghadapi segala hal. Kami sadar menjadi seseorang yang ikut dalam ber organisasi dan memiliki jabatan yang cukup tinggi itu sangat berat dan kami pun selalu berusaha untuk yang terbaik. Menjadi top management bukanlah hal yang mudah, kami yang harus mengerti tentang sikap, sifat seseorang yang pastinya sangat berbeda, akan ada saatnya kami tidak menyukai seseorang dalam organisasi tapi kami harus selalu profesional dalam bekerja. Dan dalam ber organisasi kami mendapat banyak ilmu tentang pemahaman karakter dan bagaimana cara bekerja sama dengan sifat orang yang berbeda-beda, dan cara manajemen waktu dalam organisasi".

PESAN

"Pesan untuk Hima-EP Periode 2021/2022 terimakasih atas satu tahun kepengurusannya, terimakasih telah belajar bersama, berproses bersama dan juga melaksanakan tanggungjawab bersama hingga masa kepengurusan periode sekarang selesai. Semoga setelah kepengurusan ini berakhir tali silaturahmi, tali persaudaraan kita akan tetap erat dan tidak akan pernah putus walaupun kita sudah tidak berada dalam satu lingkup ini kembali. Kami harap kepengurusan selanjutnya akan lebih baik dari yang sekarang, kami akan selalu membantu jika memang ada sesuatu hal yang perlu di bantu".

#2

BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KESAN

"Selama dihimpunan banyak banget hal baru yg didapatin contohnya kayak punya banyak kenalan di lembaga sendiri dan lembaga lain, dapet pengalaman seru bareng temen-temen bidang, dapet sensasi menegangkan ketika sidang, ngerasain tekanan darimana mana, bisa tau cara nya gimana mengontrol emosi dan menenangkan teman teman pengurus ketika ada suatu kesalahan yang terjadi. Selain itu, kekeluargaan yang terbentuk sangat kuat di beberapa bagian kadang membuat kita lupa dan terlenu akan tugas dan kewajiban yang seharusnya kita jalankan. Bagi kita senang, sedih, kecewa, haru, bahagia, dan puas susah untuk mendapatkan dinamika tersebut di luar himpunan terlebih lagi banyak hal yang bisa kita explore di himpunan selagi kita berani bahkan di himpunan juga belajar banyak tata cara pengelolaan, mengontrol emosi dan bagaimana cara menghadapi orang-orang yang berbeda. Disini dapat senang, sedih sama pusingnya. Oiya satu lagi, belajar banyak tentang keikhlasan".

PESAN

"Ada satu pesan yang membuat saya selalu tergiang-giang akan hal itu dan pesan tersebut sangat bermakna, "Kalo orang ga peduli sama tempat dimana dia berada, tentu orang itu bakal pergi jauh dari tempat itu, tapi kamu tidak seperti itu. Kamu bertahan, bukan atas dasar kasian, tapi atas dasar peduli, juga bukan tanpa bekal, kamu membekali dirimu untuk bertahan ditempat itu. Kamu tinggal buktikan bekalmu itu pada orang-orang." Menjalankan tugas organisasi bukan hal yang mudah namun bukan hal yang berat juga selagi kita bisa beradaptasi dimanapun kita berada tentunya akan meringankan beban yang berat itu. Organisasi tidak bisa menjawab seluruh ekspektasi dan harapan dari setiap anggotanya, tapi mereka punya kontrol penuh untuk bisa adaptif di segala kondisi maka dari itu nikmati segala proses yang dilalui, tetap dijaga rasa kekeluargaan dan solidaritas diantara kita".

#3

BIDANG PENELITIAN DAN KAJIAN KEILMUAN

KESAN

"Sebelum masuk Hima-EP, kami berpikir organisasi tidak berbeda jauh dengan panitia sebuah acara, namun setelah masuk ternyata berbeda. Selama satu periode menjadi bagian dari Hima-EP, sangat banyak hal baru yang bisa didapatkan. Menjadi bagian dari organisasi dan bekerja bersama orang-orang hebat merupakan sebuah kebanggaan bagi kami. Memiliki relasi yang lebih luas, baik dari internal maupun eksternal jurusan, fakultas atau pun universitas merupakan suatu kehormatan bagi kami. Banyak hal sudah dilalui bersama selama satu periode ini, suka dan duka kami lewati bersama. Dari Hima-EP kami tidak hanya belajar mengenai apa itu organisasi, kami juga belajar mengenai apa itu keluarga. Satu periode yang sangat bermakna bagi kami BPKK bisa menjadi bagian dari Hima-EP Periode 2021/2022".

PESAN

"Hima-EP Periode 2021/2022 mungkin berbeda dengan periode sebelumnya, kegiatan online di periode kami menjadi hal yang biasa. Perbedaan tersebut bukan berarti buruk, dengan perbedaan tersebut bisa menjadi suatu pelajaran serta ilmu baru yang dapat diambil dan menjadi kelebihan pada periode ini. Setiap periode organisasi pasti ada kekurangan dan tak luput dari kesalahan, namun itu wajar karena kesalahan merupakan proses dari belajar untuk menjadi lebih baik. Semoga pada periode selanjutnya Hima-EP bisa menjadi organisasi yang lebih baik, maju dan solid lagi. Semoga periode selanjutnya bisa lebih terjalin kerjasama sebagai rekan kerja maupun keluarga, bisa lebih mengerti satu sama lain dan tetap menjadi organisasi yang bisa dijadikan keluarga kedua bagi setiap anggotanya".

#4

❖❖ BIDANG PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA

KESAN

"Selama satu periode berada dalam himpunan, banyak sekali pengalaman baru, teman baru, hal-hal baru, banyak sekali ritme dan dinamika selama satu periode di himpunan bersama teman-teman, seru, sedih, tawa campur aduk, overall semua positif karena dijalani dengan begitu senang yang menghasilkan sebuah kebahagiaan dalam menjalankan."

PESAN

"Teruntuk teman-teman selama satu periode kemarin tetap semangat dan semoga sukses kedepannya, see you kalau nantinya ketemu di DAM ataupun BEM, dan untuk teman-teman angkatan 20 terus semangat menjalankan roda organisasi, jaga baik nama HIMA EP dan menjadikan organisasi ini lebih baik kedepannya."

#5

❖❖ BIDANG MULTIMEDIA

KESAN

"Selama satu periode ini banyak sekali hal yang baru didapatkan selain akademik, terkhusus di Bidang Multimedia yang sangat menyita banyak waktu namun kita belajar membagi waktu, dari perkuliahan, pekerjaan di rumah, organisasi dan lain-lain. Banyak banget suka duka yang udah di lalui sama bidang multimedia, senengnya susah nya sedihnya, ribetnya pakonya semua nya jadi satu."

PESAN

"Terkhusus di bidang multimedia tetap dijaga terus kekeluargaannya, semoga diluar sana kita masih tetap kompak, saling menjaga silaturahmi, untuk yang lanjut 2 periode semoga ikhlas menjalankan amanahnya, rangkul terus anggotanya, perbaiki lagi kurangnya di periode ini, kalo udah demis buat jadwal untuk berjumpa, MULMED GIRLBOSS *"

#6

❖❖ BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

KESAN

"Mendapatkan banyak hal baru seperti pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapatkan dan pastinya teman baru walau berasal dari Angkatan yang berbeda namun tetap ada rasa kekeluargaannya, dimana saling membantu ketika ada kesulitan dalam mempersiapkan atau melakukan tugas kegiatan aktivitas himpunan sehingga kita tau bagaimana sebuah kegiatan atau organisasi dapat bertahan ketika saling membantu dan saling melengkapi".

PESAN

"Perbedaan pandangan dan cara pemecahan permasalahan itu menjadi point penting dalam sebuah organisasi, namun lebih baik jika disertai dengan solusi dan cara yang seharusnya dilakukan pastinya. Kemudian, ditengah apapun kesibukan dari setiap kegiatan yang ada jangan lupa melaksanakan kewajiban yaitu salat 5 waktu".

#7

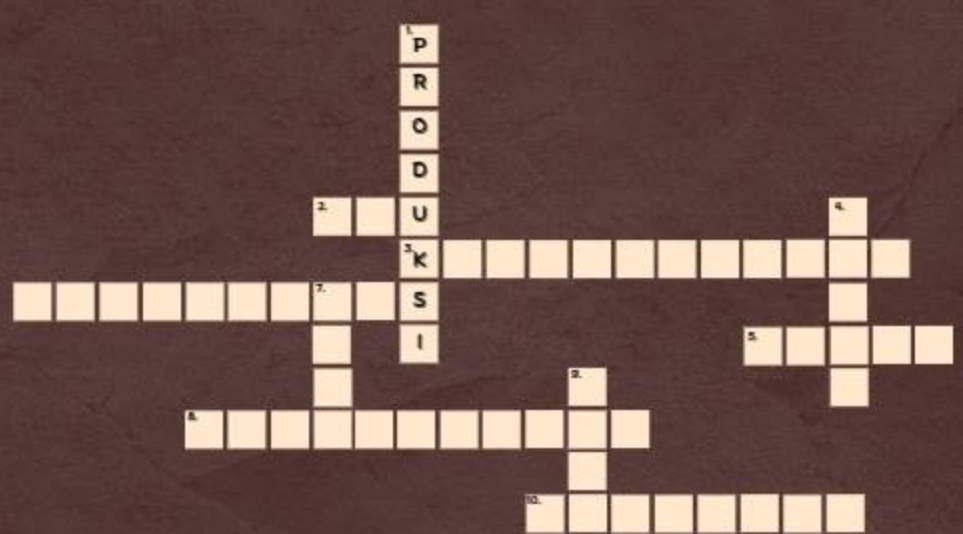
❖❖ BIDANG KEMIRAUSAHAAN

KESAN DAN PESAN

"Alhamdulillah udah hampir satu periode gabung bersama Hima-EP FEB Unisba ini banyak pengalaman yang tidak bisa di dapat dari tempat lain, kita dihadapkan di berbagai rintangan dan tantangan dalam menyusun strategi dan aktivitas untuk mengembangkan Hima-EP ini menjadikan kita menjadi belajar banyak hal dalam berorganisasi. Selain itu menjaga relasi dengan teman-teman pengurus lain membuat kita dapat bersosialisasi lebih luas lagi. Seneng bisa bergabung di Hima-EP ini, meskipun tentu ada cape dan jenuhnya tp bersyukur >>".



TEKATEKI SILANG



1. Koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen disebut koperasi ...
2. Simpanan hasil usaha ...
3. Koperasi didirikan berdasarkan atas asas...
4. Sejumlah uang yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu disebut simpanan ...
5. Modal berupa bantuan (donatur) dari pihak luar disebut ...
6. Pengelola koperasi dilakukan secara ...
7. Koperasi dapat dibedakan menjadi berapa macam ...
8. Salah satu orinsio koperasi adalah ...
9. Modal wajib dibayar oleh pegawai setiap berapa bulan sekali ...
10. Keanggotaan koperasi bersifat ... dan terbuka





HIMPUNAN MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



FOLLOW OUR SOCIAL MEDIA.



HIMA EP UNISBA



himaep.unisba.ac.id



[himaepunisba](https://www.instagram.com/himaepunisba)



[jfv-4139t](https://line.me/jv/4139t)



ABIRAMA'S PODCAST



himailmuekonomi.unisba@gmail.com